

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data rekam medis periode Januari 2022 – Oktober 2023 dapat disimpulkan bahwa dari 42 pasien hipertensi geriatri komorbid PJK, jumlah pasien pada perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 76,2%, dengan kelompok usia yang paling banyak dirawat adalah 60 – 74 tahun sejumlah 40 pasien (95,2%), serta terdapat 28 pasien (66,7%) yang berpotensi mengalami interaksi obat. Mekanisme interaksi yang banyak terjadi yaitu mekanisme farmakodinamik sejumlah 62 kejadian (81,6%), dengan tingkat keparahan interaksi yang paling dominan yaitu tingkat *moderate* sejumlah 65 kejadian (85,5%).

Potensi interaksi obat yang banyak terjadi yaitu antara aspirin dan clopidogrel yang berjumlah 10 kejadian interaksi (13,1%). Keduanya meningkatkan toksisitas yang lain melalui sinergi farmakodinamik dengan tingkat keparahan *moderate*. Interaksi aspirin dengan clopidogrel akan meningkatkan efek pendarahan seperti muntah darah dan tinja berwarna hitam sehingga kadar hemoglobin pasien harus dipantau jika obat diberikan secara bersamaan.

#### **5.2 Implikasi**

1. Diharapkan Rumah Sakit dapat meningkatkan sistem pengelolaan rekam medis menggunakan prosedur elektronik agar rekam medis dapat terkelola dengan baik.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan desain prospektif untuk mengukur prevalensi, insiden, dan dampak klinis dari interaksi obat pada pasien hipertensi geriatri komorbid penyakit jantung koroner yang dirawat di RSUD Abdul Wahab Sjahranie.